

ABSTRAKSI

PT Teja Sekawan Cocoa Industries di Surabaya merupakan perusahaan manufaktur, dimana bahan baku berperan penting dalam melakukan aktivitas operasionalnya, yaitu untuk produksi. Oleh sebab itu, segala kegiatan yang berhubungan dengan kebutuhan akan persediaan bahan baku harus ditangani dengan benar. Serangkaian prosedur terkait dengan fungsi pembelian, yang meliputi prosedur pembelian bahan baku, prosedur penyimpanan bahan baku, dan prosedur pembayaran.

Struktur pengendalian intern (SPI) menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2001: 319.2) mencakup lima komponen dasar berupa kebijakan dan prosedur yang dirancang dan digunakan oleh manajemen untuk memberikan keyakinan bahwa tujuan pengendalian internal dapat dipenuhi. Kelima komponen tersebut yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian, (2) Penaksiran Resiko, (3) Aktivitas Pengendalian, (4) Informasi dan Komunikasi, dan (5) Pemantauan.

Berdasarkan kelima komponen SPI tersebut, maka penulis melakukan evaluasi terhadap penerapan SPI atas fungsi pembelian pada PT Teja Sekawan Cocoa Industries di Surabaya. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan sistem dengan metode evaluasi. Peneliti memperoleh data dengan melakukan observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa SPI atas fungsi pembelian cukup memadai, walaupun terdapat beberapa kelemahan. Atas kelemahan tersebut, peneliti mengajukan beberapa saran perbaikan agar fungsi pembelian pada PT Teja Sekawan Cocoa Industries di Surabaya menjadi lebih efektif dan efisien. Pada akhirnya diharapkan perusahaan dapat meningkatkan pengendalian internal atas pengelolaan bahan baku dalam mendukung aktivitas pengoperasian perusahaan secara keseluruhan.

Kata Kunci: Struktur pengendalian intern, dan fungsi pembelian.